

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MENGUNAKAN STRATEGI TPRC (*THINK, PREDICT, READ, CONNECT*)
DI KELAS VI SEKOLAH DASAR**

TESIS



**DIAH PERMATASARI
NIM. 15124016**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Diah Permatasari. 2015. “Developing Learning Material for Reading Comprehension Using TPRC (Think, Predict, Read, Connect) Strategy at Grade Six of Elementary School”. Thesis. The Faculty of Education. Graduate Program of State University of Padang

This research was conducted based on the result of analysis of learning material for reading comprehension at grade six of elementary school. Several problems were found on the learning material; one of them was the material didn't cover reading step and not being developed fully yet which /made teachers should be able to develop the learning material as a media to support teaching and learning process in order to improve srudents' reading skill. This research aims to develop learning material for reading comprehension which is valid, practice and effective.

This research utilized Research and Development study. This research used ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement and Evaluation) model. The data of this research were: (1) test validity gathered from the validity sheet of learning material; (2) practicality data gathered from lesson plan, teachers and student's opinion; (3) the effectiveness seen from reading activities, process, and reading comprehension result.

Based on the result of validity of lesson plan by educational practitioners, it was got 87.4% which is classified as very valid. The result of validity of teaching material done by experts and educational practitioners also showed 91.5% and 91.9% which meant very valid. In addition, the practicality result of lesson plan is 90.1% which was categorized very practice, teachers' respond showed 90.3% and students' respond showed 88% which meant very practice. The effectiveness of the product based on students' activity is 82.5% (very good) and based on process got score 83.3% that categorized very high. The result of students' reading comprehension showed 96.9% that their reading comprehension was improved and passed the MMC. As the result, it can be concluded that the learning material that had been developed for reading comprehension by using TPRC strategy at grade six of elementary school was valid, practice, and effective since the practicality indicators had been achieved after being tried out to not only teachers but also students and affectivity criterion has been achieved after students' reading comprehension being assessed.

Keywords: Learning Material, Reading Comprehension, TPRC Strategy, ADDIE Model

ABSTRAK

Diah Permatasari. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi TPRC (Think, Predict, Read, Connect) di Kelas VI Sekolah Dasar. Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil analisis bahan ajar membaca pemahaman di kelas VI Sekolah Dasar. Ditemui beberapa permasalahan tentang bahan ajar membaca pemahaman salah satunya, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahapan membaca yang semestinya serta bahan ajar belum dikembangkan secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan guru harus mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar membaca pemahaman yang valid, praktis, dan efektif.

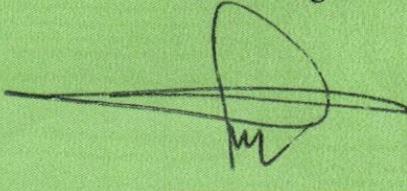
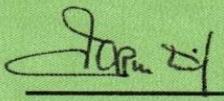
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*). Data diperoleh melalui: (1) uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar; (2) data kepraktisan diperoleh dari lembar keterlaksanaan RPP, penilaian respon guru dan penilaian peserta didik; (3) keefektifan dilihat dari aktivitas, penilaian proses, dan penilaian hasil membaca pemahaman.

Berdasarkan validasi RPP oleh validator ahli diperoleh hasil 87,4 % kategori sangat valid, praktisi 89,9% dengan kategori sangat valid. Validasi bahan ajar oleh validator ahli 91,5% kategori sangat valid dan praktisi 91,9% kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas keterlaksanaan RPP diperoleh nilai 90,1% kategori sangat praktis, penilaian respon guru diperoleh persentase 90,3% dan penilaian respon peserta didik 88,8% kategori sangat praktis. Efektifitas bahan ajar dilihat dari aktivitas peserta didik diperoleh nilai 82,5% dengan kategori sangat baik, penilaian proses membaca pemahaman diperoleh hasil 83,3% dengan kategori sangat tinggi. Hasil membaca pemahaman peserta didik 96,9% tuntas dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif karena sudah memenuhi indikator kepraktisan setelah diujicobakan kepada guru dan peserta didik, serta memenuhi kriteria efektif setelah dilakukan penilaian membaca pemahaman kepada peserta didik.

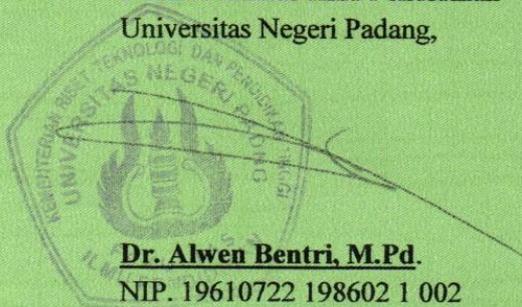
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Diah Permatasari*

NIM : 15124016

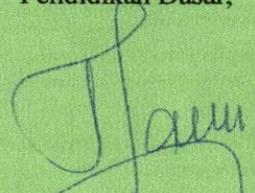
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.</u> Pembimbing I	 _____	<u>13/2-17</u>
<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> Pembimbing II	 _____	<u>10/2-17</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



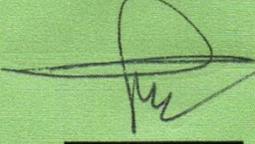
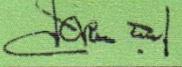
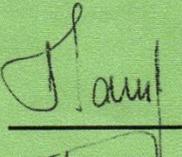
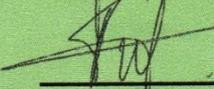
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.</u> (Ketua)		<u>10/2-17</u>
2.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Sekretaris)		<u>10/2-17</u>
3.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)		<u>6/2-17</u>
4.	<u>Dr. Farida F, M.T, M.Pd.</u> (Anggota)		<u>9/2-17</u>
5.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)		<u>7/2-17</u>

Mahasiswa

Nama : ***Diah Permatasari***

NIM : 15124016

Tanggal Ujian : 30 Januari 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi TPRC (Think, Predict, Read, Connect) di Kelas VI Sekolah Dasar”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 Januari 2017

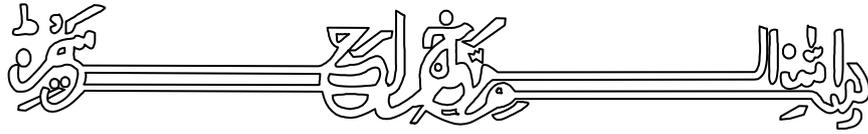
Saya yang Menyatakan,



Diah Permatasari

NIM. 15124016

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di Kelas VI Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku kontributor I sekaligus validator, Ibu Dr. Farida F, M.T, M.Pd. selaku kontributor II sekaligus validator, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku kontributor III sekaligus validator yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak Yaqub S.Pd.I selaku kepala MIN Gunung Pangilun Kota Padang yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu Yasmadewi S.Pd, selaku kepala SDN 16 Air Tawar Timur yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Asmidar S.Ag dan Ibu Kartini A.ma yang sudah banyak membantu dan memberikan kelasnya dalam penelitian.
9. Semua majelis guru SDN MIN Gunung Pangilun dan SDN 16 Air Tawar Timur yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, kedua orang tua Papa Ramli dan Mama Yulinar, serta adik-adik tersayang Sindi Arlina dan Taufik Rizki Putra yang selalu memberikan doa, support, motivasi dan kasih sayang demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini walaupun berada jauh ditanah Melayu.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Sri Harsanti, Delita Gustriani, Annisa Kharisma, Nurjani, Kak Dilla, Vebriella, Syafrizal, Kak Egha, Ummi Tin, Desti Ayu, Mami Lenni dan yang lainnya yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat Rukon Idjah a.k Nesty Febrianti, Nyonyah a.k Elva Moria, Minah a.k Celly Casuarina yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis. Serta Sahabat-sahabat angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Dasar A,B,C,dan D yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.

Penulisan laporan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Pengembangan.....	12
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	13
G. Manfaat Pengembangan.....	16
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	16
I. Definisi Istilah.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teoritik	19
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	19
2. Hakikat Bahan Ajar	27
3. Keterampilan Membaca	35
4. Strategi pembelajaran Membaca	45
5. Hakekat Strategi TPRC	47
6. Penggunaan Warna dalam Desain Bahan Ajar	53

7. Aktivitas Belajar.....	55
8. Karakteristik Peserta Didik Kelas VI SD.....	57
9. Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas VI SD.....	61
10. Tahap Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Strategi TPRC.....	61
11. Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Strategi TPRC	63
12. Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar	67
B. Penelitian yang Relevan.....	70
C. Kerangka Berpikir.....	71
BAB III METODE PENGEMBANGAN	74
A. Model Pengembangan.....	74
B. Prosedur Pengembangan	75
C. Uji Coba Produk	84
D. Subjek Uji Coba.....	85
E. Jenis Data	86
F. Instrument Pengumpulan Data.....	86
G. Teknik Analisis Data.....	91
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	100
A. Hasil Penelitian	100
B. Pembahasan.....	166
C. Keterbatasan Penelitian.....	181
BAB V PENUTUP	183
A. Simpulan	183
B. Implikasi	186
C. Saran	189
DAFTAR RUJUKAN	191
LAMPIRAN.....	192

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	93
3.2 Skala Penilaian Keterlaksanaan RPP	93
3.3 Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	94
3.4 Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru	95
3.5 Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Peserta Didik	96
3.6 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	97
3.7 Kriteria Penetapan Keterampilan Membaca Peserta Didik.....	99
4.1 Nama Validator Instrumen Validasi.....	117
4.2 Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	117
4.3 Hasil Revisi Instrumen Pengumpul Data	118
4.4 Validasi RPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli Data	120
4.5 Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	121
4.6 Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	122
4.7 Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	123
4.8 Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	123
4.9 Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	124
4.10 Hasil Validasi RPP Aspek Penilaian Pembelajaran oleh Validator Ahli.	126
4.11 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli.....	126
4.12 Hasil Validasi RPP oleh Praktisi.....	127
4.13 Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan	129
4.14 Daftar Nama Validator Ahli.....	130
4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli 1 dan 2.....	131

4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk aspek Kebahasaan oleh Validator Ahli 1 dan 2.....	132
4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Penyajian oleh Validator Ahli. 3	133
4.18 Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli 3	134
4.19 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	135
4.20 Daftar Nama Praktisi.....	135
4.21 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	136
4.22 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	137
4.23 Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek Isi dan Kebahasaan	140
4.24 Hasil Revisi Bahan Ajar Aspek penyajian dan kegrafikaan	143
4.25 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	144
4.26 Hasil Penilaian Respon Guru	145
4.27 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	150
4.28 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	152
4.29 Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman	155
4.30 Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman	156
4.31 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada tahap Implementasi	159
4.32 Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman tahap Implementasi.....	159
4.33 Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Tahap Implementasi	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Bahan ajar dan RPP yang Digunakan Guru di Sekolah	6
Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berfikir	73
Gambar 3.1 Modifikasi Skema Pengembangan Bahan Ajar Membaca Merujuk pada Pendapat Pribadi.....	76
Gambar 4.1 Desain Cover Bahan Ajar.....	111
Gambar 4.2 Desain Kata Pengantar	112
Gambar 4.3 Desain Daftar Isi Bahan Ajar Buku Guru dan Peserta Didik ...	113
Gambar 4.4 Desain Petunjuk Buku Guru dan Peserta Didik	113
Gambar 4.5 Desain Peta Konsep	114
Gambar 4.6 Desain SK,KD, dan Tujuan Pembelajaran	115
Gambar 4.7 Desain Informassi Pendukung pada Bahan Ajar	115
Gambar 4.8 Refleksi pada Bahan Ajar.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP yang Digunakan Guru di Sekolah	195
2. Analisis SK dan KD pada Buku Paket	196
3. Bahan Ajar yang Digunakan Guru di Sekolah	199
4. Hasil Validasi Instrumen RPP	200
5. Hasil Validasi Instrumen Bahan Ajar	202
6. Hasil Validasi Instrumen Keterlaksanaan RPP	203
7. Hasil Validasi Instrumen Respon Guru	204
8. Hasil Validasi Instrumen Respon Peserta Didik	205
9. Hasil Validasi Instrumen Observasi Penggunaan Bahan Ajar	206
10. Hasil Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik	207
11. Kisi-kisi Lembar Validasi RPP	208
12. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan oleh Validator Ahli	209
13. Hasil Validasi RPP oleh Validator 1	213
14. Hasil Validasi RPP oleh Validator 2	214
15. Hasil Validasi RPP oleh Validator 3	215
16. Hasil Validasi RPP secara Keseluruhan oleh Validator Praktisi	216
17. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 1	220
18. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 2	221
19. Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 3	222
20. Hasil Bahan Ajar Secara Keseluruhan Oleh Validator Ahli	223
21. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi dan Kebahasaan oleh Validator 1	226
22. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Isi dan Kebahasaan oleh Validator 2	227
23. Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian dan Kegrafikaan oleh Valdator 3	228
24. Hasil Bahan Ajar Secara Keseluruhan Oleh Validator Praktisi	229
25. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 1	232

26.	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 2	233
27.	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 3	234
28.	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	235
29.	Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	237
30.	Rekapitulasi Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	238
31.	Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	239
32.	Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	240
33.	Hasil Observasi Penggunaan Bahan Ajar	241
34.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 1	242
35.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 2	244
36.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Uji Coba Pembelajaran 3	246
37.	Lembar Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman	248
38.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 1	250
39.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 2	251
40.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	252
41.	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 1.....	253
42.	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 2.....	254
43.	Penilaian Hasil Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Uji Coba Pembelajaran 3	255
44.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Implementasi Pembelajaran 1	256

45.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Implementasi Pembelajaran 2.....	258
46.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik terhadap Efektivitas Bahan Ajar Saat Implementasi Pembelajaran 3.....	260
47.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 1.....	262
48.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 2.....	263
49.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 3.....	264
50.	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 1.....	265
51.	Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 2.....	266
52.	Penilaian Hasil Proses Keterampilan Membaca Pemahaman Saat Implementasi Pembelajaran 3.....	267
53.	Surat Penelitian Saat Ujicoba	268
54.	Surat Penelitian Saat Implementasi	269
55.	Dokumentasi Saat Ujicoba	270
56.	Dokumentasi Saat Implementasi	271

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peranan penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang dikatakan mampu berbahasa Indonesia apabila mampu menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia yang dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat komponen tersebut keterampilan membaca di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa karena membaca dapat memperluas pengetahuan, wawasan, dan kemampuan seseorang. Melalui membaca akan membentuk kemampuan berfikir lewat proses menangkap gagasan atau informasi, memahami, mengimajinasikan, dan menerapkannya. Keterampilan membaca perlu diterapkan saat peserta didik masih sedini mungkin karena membaca merupakan dasar utama yang harus dimiliki peserta didik.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Menurut Yunus (2013:145) membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Dalam pengertian ini, membaca sering disebut sebagai membaca nyaring atau membaca permulaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas isi bacaan. Proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pemahaman atas isi bacaan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis kegiatan membaca dan harus dilakukan dengan teknik membaca yang benar. Menurut Somadayo (2011:10) membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna bacaan secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Pengetahuan dan pengalaman tersebut dihubungkan dengan isi bacaan. Hal ini berarti ada beberapa hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu usaha atau motivasi untuk memperoleh makna, memahami isi bacaan yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca, proses menghubungkannya dengan isi bacaan serta bahan ajar yang digunakannya.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan segala bentuk yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas (2008:6) bahan ajar berfungsi

sebagai (1) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus diajarkan kepada peserta didik, (2) pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dikuasai, dan (3) sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran membaca pemahaman tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya harus menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama peserta didik, mampu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik terutama pada membaca pemahaman, dan sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa guru dan peserta didik pada hari Rabu tanggal 30 Maret 2016 sampai hari Sabtu tanggal 9 Maret 2016 di MIN Gunung Pangilun ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yaitu *pertama*, dalam pembelajaran guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar. Hal ini terlihat dalam pembelajaran membaca, masih adanya peserta didik dalam membaca masih bersuara, bibir masih komat kamit, dan tangan masih menunjuk. *Kedua*, jenis membaca yang digunakan gurupun belum terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami isi bacaan. *Ketiga*, pembelajaran yang dilakukan guru kurang mengacu pada proses

membaca yang semestinya yaitu prabaca, saat baca dan pascabaca. Hal ini terlihat pada Indikator yang terdapat pada RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran. *Keempat*, bahan ajar yang digunakan guru kurang mengarahkan peserta didik melakukan prediksi terhadap gambar dan judul bahan bacaan yang akan dibaca. *Kelima*, guru sudah terbiasa mengambil materi sebagai bahan ajarnya dari buku teks atau buku pelajaran yang telah disediakan sekolah sehingga belum menggambarkan proses dari membaca. *Keenam*, pendekatan yang digunakan dalam bahan ajar membaca pemahaman belum menggunakan inovasi dan strategi terbaru yang menarik minat peserta didik. *Ketujuh*, bahan ajar yang digunakan guru belum terlihat petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berujung pada sulitnya peserta didik dalam memahami isi bacaan.

Masalah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di atas, juga ditemukan dalam jurnal Internasional hasil penelitian oleh Kasim Yildirim, dkk (2012:20) antara lain: (1) ketergantungan guru terhadap buku teks masih sangat tinggi, (2) peserta didik kesulitan menemukan makna dari sebuah teks, sulit memperoleh informasi dari teks yang dibaca dan peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama, mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, dan menarik kesimpulan atau rangkuman dari apa yang telah dibacanya, dan (3) guru belum memfokuskan peserta didik pada teks bacaan. Hal senada dikemukakan Evan Ortlieb, dkk (2013:23) dalam jurnal internasional antara lain: (1) peserta didik kesulitan dalam membaca, (2) pendekatan yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga peserta didik

kurang bersemangat dalam membaca, (3) teks yang digunakan terlalu sulit, (4) kurangnya kemauan peserta didik dalam membaca, dan (5) kurangnya kosakata peserta didik.

Selain masalah yang dikemukakan di atas, peneliti juga menemukan beberapa masalah keterampilan membaca pemahaman yang dikutip dari jurnal internasional karangan Jetlana Kolic, dkk (2006:15) antara lain: (1) peserta didik sering gagal untuk mendeteksi kesalahan dalam membaca pemahaman, (2) peserta didik sulit untuk memahami bagian dari suatu paragraph dan sulit menentukan masalah kesasarannya, (3) peserta didik jarang membuat kesimpulan atau dugaan tentang bagian suatu teks, dan (4) peserta didik sering gagal untuk mendeteksi ketidaksesuaian dalam bagian-bagian teks.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, secara umum permasalahan yang terdapat pada keterampilan membaca pemahaman adalah tahapan membaca yang kurang dilaksanakan dengan tepat, yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Selain itu pendekatan untuk pembelajaran keterampilan membaca kurang tepat sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam membaca, kurangnya kosakata peserta didik dan sulitnya peserta didik membuat prediksi, menemukan ide pokok, membuat kesimpulan, dan menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan ketergantungan guru terhadap buku teks sangat tinggi.

Hal lain yang ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan sekolah tersebut dalam pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Guru hanya menggunakan dua buku penunjang

yaitu buku karangan UN dan HN. Walaupun guru sudah memiliki buku penunjang lebih dari satu, tetapi dalam buku tersebut masih terlihat kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun contoh salah satu gambaran bahan ajar dan RPP yang digunakan guru di sekolah, dapat dilihat pada gambar 1.1.

<p>Membaca</p> <p>Kamu diajak mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan.</p> <p>Mendeskripsikan Laporan Hasil Kunjungan</p> <p>Laporan kunjungan adalah laporan yang dibuat setelah kamu melakukan kunjungan ke suatu tempat. Kunjungan itu dapat kamu lakukan ke tempat-tempat wisata, atau tempat-tempat bersejarah, seperti museum dan candi. Kunjungan tersebut akan lebih berkesan jika kamu membuat laporannya.</p> <p>Laporan kunjungan harus kamu buat dengan sebenar-benarnya. Kamu tidak boleh memalsukan isi laporan. Jika memberikan saran, saran harus bersifat membangun. Lalu, bagaimana menjelaskan laporan kunjungan yang sudah dibuat oleh temanmu? Kamu akan dengan mudah menjelaskan laporan kunjungan tersebut jika memperhatikan hal-hal berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> Bacalah laporan kunjungan dengan sungguh-sungguh. Pahamilah isi laporan kunjungan. Catatlah secara urut laporan kunjungan tersebut mulai dari judul sampai penutup. Ayo, baca laporan hasil kunjungan berikut ini. <p>LAPORAN HASIL KUNJUNGAN</p> <p>Nama acara : Karya Wisata untuk Menambah Pengetahuan Tujuan lokasi : Candi Prambanan Peserta : Semua siswa kelas 6 SDN 06 Malang</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian singkat perjalanan: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tanggal 27 Oktober 2007. Berangkat jam 06.00. Kami melewati kebun binatang Jurug Solo. Tiba di Candi Prambanan jam 09.30. Hal yang menyenangkan: <ol style="list-style-type: none"> Tempatnya bersih. Candinya banyak sekali. Bisa melihat patung Roro Jonggrang dan Lembu Andini di dalam candi. Kami bertemu dengan juru kunci candi dan kami diceritakan kisah terjadinya candi Prambanan. Kami membeli oleh-oleh untuk kenang-kenangan. Hal yang menyedihkan: <ol style="list-style-type: none"> Banyak sekali pengunjung sehingga suasananya menjadi sumpek. Ada beberapa candi yang rusak. 	<p>c) Kurangnya pemandu wisata. d) Tamannya kurang terawat.</p> <p>4. Saran-saran yang perlu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebaiknya candi yang rusak diperbaiki. Sebaiknya ditambah pemandu wisata. Sebaiknya tamannya dirawat. <p>Malang, 28 Oktober 2007 Pelapor, Kiki Amalia</p> <p>Mari Berlatih</p> <p>Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai laporan di atas. Kerjakan di buku latihanmu.</p> <ol style="list-style-type: none"> Di manakah lokasi obyek yang dikunjungi? Apa nama obyek yang dikunjungi? Apa nama acara kunjungan tersebut? Siapa saja yang ikut dalam kunjungan tersebut? Bagaimana keadaan di sekitar Candi Prambanan? <p>Aku Pasti Bisa</p> <p>Setelah membaca laporan hasil kunjungan di atas, coba kamu jelaskan isi laporan tersebut dengan bahasa yang komunikatif. Coba jelaskan di depan kelas.</p> <p>Kamu Pasti Bisa</p> <p>Ayo, diskusikan dengan teman sebangkumu tentang isi dan teknik pada laporan kunjungan yang telah kamu baca.</p>	<p>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</p> <p>Sekolah : MIN GUNUNG PANGLILUN Pelajaran : V Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : 6/ Pertama Standar Kompetensi : 3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas Waktu : 2 X 35 menit</p> <p>MEMBACA</p> <p>A. Kompetensi Dasar</p> <p>3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan</p> <p>B. Indikator</p> <p>Dengan Membaca Siswa dapat menyebutkan laporan hasil pengamatan dan memahami bagian-bagian kerangka yang terdapat dalam teks laporan dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan penjelasan guru Siswa dapat Menjawab pertanyaan berdasarkan isi laporan pengamatan dengan tepat Melalui diskusi Siswa dapat Menyusun laporan kegiatan sesuai kerangka dengan benar Melalui penugasan Siswa dapat Melaporkan hasil pengamatan di depan kelas dengan tepat <p>C. Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Membaca laporan hasil pengamatan dan memahami bagian-bagian kerangka yang terdapat dalam teks laporan tersebut Siswa dapat Menjawab pertanyaan berdasarkan isi laporan pengamatan Siswa dapat Menyusun laporan kegiatan sesuai kerangka Siswa dapat Melaporkan hasil pengamatan di depan kelas <p>♦ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Tanggung jawab, Berani</p> <p>D. Materi Pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan <p>E. Pengalaman Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang Materi pelajaran yang akan dipelajari Mengajukan pertanyaan tentang tek bacaan laporan pengamatan yang akan dibaca Kegiatan Inti :
---	--	---

Gambar 1.1
Bahan Ajar dan RPP yang Digunakan Guru di Sekolah

Berdasarkan bahan ajar dan RPP yang dipaparkan di atas, terlihat bahwa bahan ajar kurang memuat proses membaca dengan lengkap, yaitu: prabaca, saat baca, dan pascabaca. Saat prabaca, peserta didik tidak diminta memprediksi berdasarkan judul. Kemudian indikator pada RPP dan bahan ajar juga kurang sesuai dengan SK, KD yang ingin dicapai. KD yang ingin dicapai yaitu KD 3.1. Mendeskripsikan isi penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan. Sementara pada materi, peserta didik diminta untuk langsung menjawab pertanyaan tanpa melewati tahap-tahap dari proses membaca itu sendiri. Hal ini berarti, kurang tepatnya materi dengan KD yang ingin dicapai. Selain itu, dilihat dari segi desain, bahan ajar yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik minat peserta didik untuk membaca pemahaman. Bahan ajar juga terlihat hanya menggunakan satu warna sehingga kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang diusianya menyukai warna-warna cerah dan gambar-gambar yang menarik.

Hasil dari analisis buku teks masih kurang sesuai dengan tuntutan dan tujuan pembelajaran. Hal ini terbukti ketika peneliti menganalisis beberapa buku teks yang tersedia di sekolah, pada buku teks yang memuat bahan ajar membaca pemahaman yang digunakan oleh guru kurang memuat indikator secara lengkap, yaitu buku karangan UN dari 9 indikator pembelajaran membaca pemahaman, hanya 50% yang sesuai dengan indikator sedangkan buku karangan HN hanya 87 % yang sesuai dengan indikator. Selain itu ada beberapa contoh buku teks yang beredar di lapangan dan buku teks yang terdapat di perpustakaan sekolah juga kurang menggambarkan SK, KD, dan

Indikator dari membaca pemahaman dengan tepat yaitu (1) pada buku Erlangga Bina Bahasa dan Sastra Indonesia karangan AE dkk hanya 50% yang sesuai dengan indikator, (2) buku BSE Bahasaku Bahasa Indonesia karangan AH hanya memuat 75% yang sesuai dengan indikator, (3) buku BSE Bahasa Indonesia karangan S&D hanya memuat 62% yang sesuai dengan indikator, (4) buku BSE Senang Berbahasa Indonesia karangan SE hanya memuat 62%, (5) buku BSE Bahasa Indonesia karangan DS hanya memuat 50% yang sesuai dengan indikator, dan (6) buku BSE Ayo Berbahasa Indonesia karangan IH hanya memuat 50% yang sesuai dengan indikator. (Lampiran 2)

Hasil analisis terhadap buku-buku di atas dapat diketahui bahwa bahan ajar tersebut masih terdapat kekurangan antara lain: (1) bahan ajar kurang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan belum memuat keseluruhan indikator, (2) bahan ajar kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (3) sebagian besar bahan ajar yang beredar saat ini belum memuat tahapan-tahapan proses membaca yaitu prabaca, saat baca dan pascabaca, (4) teks bahan bacaan yang digunakan kurang kontekstual, (5) tidak terdapat petunjuk-petunjuk kegiatan belajar, (6) minimnya materi pembelajaran mengenai bahan bacaan, (7) pendekatan yang digunakan dalam bahan ajar masih tergolong tradisional atau belum menggunakan inovasi pendekatan atau strategi terbaru yang dapat menarik minat peserta didik serta dapat mengembangkan gagasan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, dan (8) sajian warna atau tampilan teks hanya diberikan warna monoton yaitu warna pink pudar sebagai warna dominan. Tampilan yang demikian

dirasakan kurang menarik dan kurang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran membaca pemahaman belum dikembangkan secara efektif dan perlu direvisi.

Idealnya, bahan ajar yang digunakan oleh guru hendaklah sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tahapan membaca yaitu: tahap prabaca meliputi kegiatan memprediksi isi bacaan dan membuat pertanyaan sesuai prediksi bacaan dan menuliskan pokok-pokok isi bacaan. Tahap pascabaca meliputi kegiatan menyimpulkan isi bacaan dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan pengembangan bahan ajar dengan menggunakan strategi yang tepat untuk keterampilan membaca pemahaman. Bahan ajar yang memuat variasi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yang dapat membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan yang berfokus pada penemuan makna dari sebuah teks, memperoleh informasi dari teks, menemukan gagasan utama, mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, dan menarik kesimpulan atau rangkuman dari apa yang telah dibacanya. Strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman adalah Strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*).

Menurut Ruddel (2005:233) *TPRC a strategy that helps students develop their general knowledge before, during, and after reading. The students think about the topic, predict what will happen in the text, read the*

text, and then make connections to their own lives. Students can use TPRC with all informational texts. Strategi ini peserta didik melakukan proses berfikir, memprediksi, membaca dan mengkoneksikan apa yang sudah dibaca dengan isi bacaan. Strategi ini membuat peserta didik berfikir tentang judul, memprediksi apa yang akan terjadi dalam teks, membaca teks dan kemudian membuat koneksi ke kehidupan mereka sendiri. Strategi TPRC akan membantu peserta didik memiliki cara yang lebih baik untuk memahami suatu bagian, sehingga hasil pembacaan akan lebih efektif.

Pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi TPRC akan menumbuhkan antusias peserta didik, karena di dalamnya terdapat langkah *predict*. Langkah *predict* akan membuat peserta didik berlomba untuk bisa memprediksi isi bacaan dengan tepat. Strategi TPRC juga memiliki langkah *connect* yang akan membentuk konsep pemahaman utuh tentang isi bacaan. Peserta didik akan mengkoneksikan pengetahuan awal sebelum membaca dengan pengetahuan yang dimiliki setelah membaca. Dengan begitu, peserta didik akan memiliki pemahaman yang utuh yang terbentuk dari aktivitas pembelajaran yang mereka laksanakan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di Kelas VI Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru belum menggunakan teknik membaca pemahaman yang benar.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman kurang mengacu kepada tahapan membaca yang semestinya yaitu prabaca, saat baca dan pascabaca.
3. Bahan ajar yang digunakan guru kurang mengarahkan peserta didik melakukan prediksi dan menemukan pikiran pokok bacaan.
4. Guru sudah terbiasa mengambil materi sebagai bahan ajarnya dari buku teks atau buku pelajaran yang telah disediakan sekolah.
5. Bahan ajar membaca pemahaman belum menggunakan pendekatan atau inovasi dan strategi terbaru yang dapat menarik minat membaca peserta didik.
6. Bahan ajar yang digunakan guru belum terlihat petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam kegiatan belajar.
7. Bahan ajar yang beredar di lapangan dan perpustakaan sekolah masih kurang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada

pengembangan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC di kelas VI Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC di kelas VI Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah efektivitas pengembangan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC di kelas VI Sekolah Dasar?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas pengembangan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI.
2. Mengetahui praktikalitas pengembangan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI.
3. Mengetahui efektifitas pengembangan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Perencanaan produk yang akan dihasilkan adalah bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI SD. Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) di kelas VI SD merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan langkah TPRC di kelas VI SD. Pengembangan produk direncanakan memiliki kesesuaian antara tahapan pembelajaran bahasa Indonesia, komponen bahan ajar, dan strategi TPRC yang akan digunakan.

Secara spesifik bahan ajar yang dihasilkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Isi Bahan Ajar

- 1) Materi yang diambil sesuai dengan ketercapaian KD, kondisi lingkungan, teknik membaca yang benar, dan menyajikan informasi yang sedang hangat dibicarakan. Selain itu, juga memberikan pengetahuan baru dalam pengembangan kosa kata peserta didik.
- 2) Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 4x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- 3) Gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami apa yang akan dipelajarinya.

- 4) Dilengkapi petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.
- 5) Bahan ajar dilengkapi dengan lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca yang dapat melibatkan peserta didik secara lebih aktif dalam pembelajaran.

b. Kebahasaan

- 1) Materi yang dijabarkan disesuaikan dengan strategi TPRC yang digunakan sehingga terlihat penyajian materi yang sesuai dengan tahapan membaca pemahaman yang tepat. Pada tahap *think* (berfikir) peserta didik diminta berfikir berdasarkan judul yang akan dibacanya. Selanjutnya pada tahap *predict* (prediksi) peserta didik memprediksi berdasarkan gambar. Setelah itu peserta didik pada tahap *read* (baca) akan membaca teks bacaan. Dan pada tahap terakhir *connect* (koneksi) peserta didik mengkoneksikan apa yang sudah dibacanya dengan menentukan ide pokok, membuat ringkasan, kesimpulan, dan menjawab pertanyaan.
- 2) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 3) Teks membaca pemahaman menggunakan cerita dengan situasi kekinian.
- 4) Diberikan refleksi diri tentang materi yang sudah dan belum dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.

- 5) Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

c. Kegrafikaan

- 1) Didesain dengan *background* putih, *header* biru pudar, dan *footer* dominan biru langit.
- 2) Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran membaca pemahaman. Cover buku guru dan buku peserta didik dibedakan dari segi warna. Cover peserta didik berwarna hijau muda dan cover guru hijau tua.
- 3) Gambar dan sajian warna yang menarik disetiap pertemuan diberi aksesoris warna yang berbeda sehingga dapat menarik minat membaca peserta didik agar memberikan kesenangan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertemuan pertama berwarna hijau, pertemuan kedua berwarna biru dan pertemuan ketiga berwarna kuning.
- 4) Bahan ajar dibuat menggunakan *Microsoft Office Word 2010* berbantuan *Corel Draw* dengan bantuan *shapes*. Menggunakan *font* yang bervariasi yaitu *font* utama *Arial*, *font* pendukung *Times New Roman*, *Comic Sans MS* dan *Tempus Sans ITC*.
- 5) Menggunakan ikon utama yaitu tiga orang anak, dua orang anak laki-laki dan perempuan sedang membaca dibawah pohon, satu orang anak laki-laki sedang melihat temannya membaca, serta beberapa ikon pendukung yang mencerminkan kegiatan membaca.

- 6) Diberikan *icon* dengan menggunakan gambar sesuai dengan strategi dari TPRC.
- 7) Bahan ajar dibuat dalam dua bentuk yaitu bahan ajar untuk guru dan bahan ajar untuk peserta didik.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
2. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.
3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC di kelas VI.
5. Dapat dijadikan salah satu contoh bahan ajar untuk materi lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang

dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini.

- a. Bahan ajar membaca pemahaman menggunakan strategi TPRC.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran membaca pemahaman pada peserta didik kelas VI SD semester I.

I. Defenisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka defenisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran membaca yang dikembangkan menggunakan strategi TPRC.
2. TPRC (*Think, Predict, Read, Connect*) dalam strategi ini peserta didik melakukan proses berpikir, memprediksi, membaca, dan mengoneksikan pengetahuan awal sebelum membaca dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik setelah membaca. Pada proses membaca, peserta didik akan menemukan informasi-informasi yang sesuai ataupun tidak sesuai dengan

prediksi, dan informasi yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Informasi tersebut selanjutnya dikoneksikan sehingga terbentuk sebuah konsep pemahaman baru.

3. Validitas bahan ajar adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validasi isi dan validitas konstruksi.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
5. Efektifitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.